

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitikberatkan ke dalam dari sebuah data namun yang penting dapat merekam data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiyono, 2010).

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan menggunakan Analisis Regresi Linear. Analisis Regresi linear (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*) (Agus Tribasuki, 2016).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Tanjung Jabung Timur, yang ada di Jln. Agung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar terhitung mulai dari 27 Februari 2026 Sampai 25 Maret 2026.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabelnya adalah:

a. Variabel independen (*independent variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah Sarana Pendidikan

b. Variabel dependen (*dependent variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi

populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain. Dengan demikian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 3 Tanjung Jabung Timur sebanyak 428 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

KELAS	L	P	JUMLAH
X.1	12	19	31
X.2	15	16	31
X.3	15	16	31
X.4	14	17	31
X.5	13	19	32
XI.1	16	12	28
XI.2	18	13	31
XI.3	15	16	31
XI.4	11	20	31
XI.5	10	19	29
XII.1	10	19	29
XII.2	10	21	31
XII.3	19	11	30
XII.4	16	16	32
JUMLAH	194	234	428

Sumber : Tata Usaha SMAN 3 Tanjung jabung Timur, Februari 2026

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua siswa dalam populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengaruh sarana pendidikan terhadap prestasi belajar, sehingga diperlukan responden yang benar-benar mengalami dan memanfaatkan sarana pendidikan dalam proses pembelajaran. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, memiliki pengalaman menggunakan sarana pendidikan yang tersedia di sekolah, serta memiliki data prestasi belajar (nilai rapor) yang dapat diukur. Dengan demikian, sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan variabel yang diteliti.

Selain itu, penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dan kedalaman data, karena responden yang dipilih dianggap paling mampu memberikan informasi yang akurat terkait hubungan antara sarana pendidikan dan prestasi belajar. Jika menggunakan

teknik sampling acak, dikhawatirkan terdapat responden yang tidak memenuhi kriteria sehingga dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah **50 siswa kelas XII**. Pemilihan kelas XII didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah menempuh proses pembelajaran selama tiga tahun, sehingga lebih banyak menggunakan dan merasakan kondisi sarana pendidikan dibandingkan siswa kelas X dan XI. Selain itu, siswa kelas XII memiliki data prestasi belajar yang lebih lengkap dan stabil karena merupakan akumulasi dari beberapa semester, sehingga lebih mencerminkan kemampuan akademik yang sebenarnya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan efektivitas penelitian dan kualitas data yang diperoleh. Peneliti memilih 50 responden karena jumlah tersebut dianggap sudah mampu memberikan data yang stabil dan mencerminkan kondisi populasi yang diteliti. Selain itu, penggunaan 50 sampel dinilai lebih memungkinkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara lebih teliti, mendalam, dan terkontrol sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengisian angket maupun pengolahan data.

Jumlah 50 responden juga dipilih karena data yang diperoleh dari sampel tersebut telah menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan analisis penelitian, sehingga peneliti tidak perlu mengambil seluruh populasi. Dalam penelitian kuantitatif, yang lebih diutamakan bukan hanya besarnya jumlah sampel, tetapi juga kesesuaian sampel dengan tujuan penelitian dan

kelengkapan data responden. Oleh sebab itu, 50 responden dianggap telah cukup representatif untuk menggambarkan kondisi populasi sesuai fokus penelitian yang dilakukan.

Oleh karena itu, purposive sampling dipilih sebagai teknik yang paling sesuai untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat spesifik, yaitu hanya pada siswa yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga tidak semua anggota populasi layak dijadikan sampel.

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017).

a. Variabel Independen (*Independent* Variabel)

Variabel independen merupakan variabel bebas (X) yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah sarana pendidikan.

b. Variable dependen (*Dependent* Variabel)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah prestasi belajar

C. Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian disebut metode pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas studi tergantung pada penggunaan strategi pengumpulan data yang tepat, yang merupakan komponen penting dari proses penelitian. Dalam penelitian, data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti melalui tes, dokumentasi, atau kuesioner (Angket). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan lembar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Menurut Sugiono (2010) bahwa yang namanya angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dan penulis mungkin akan lebih tertarik pada penyebaran angket secara tertutup, dikarenakan angket yang sudah dilengkapi yang namanya alternatif jawaban dan responden tinggal memilih nantinya sesuai dengan pendapatnya dengan memberikan tanda silang atau ceklis.

Data yang diperoleh dari hasil pengumuman angket yang diberi bobot pada setiap alternatif jawaban. Pengelolaan data yang berasal dari angket itu menggunakan skala likert. Skala likert diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap kejadian atau keadaan sosial, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur dalam menyusun item pernyataan yang ada (Sugiyono, 2017). Adapun beberapa pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Digunakan kepada instrument sarana pendidikan. Setiap pernyataan itu diberi skor 1-5 seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Netral	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2019)

2. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut mengukur variabel yang dimaksudkan dengan akurat dan validitas instrumen adalah komponen kunci dari kualitas penelitian.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas Konstruksi (*Construct Validity*). Validitas konstruksi adalah sejauh mana instrumen dapat mengukur konstruk atau variabel teoritis yang ingin diukur. Untuk menguji validitas konstruksi, peneliti dapat menggunakan analisis faktor eksploratori atau analisis faktor konfirmatori untuk memeriksa apakah item-item instrumen saling berhubungan sebagaimana diharapkan. Uji validitas konstruksi juga melibatkan perbandingan instrumen dengan konstruk serupa yang telah divalidasi sebelumnya. Untuk mengukur validitas konstruksi menggunakan analisis faktor (*factor analysis*) guna mengidentifikasi hubungan antara item-item dalam instrumen dengan konstruk yang ingin diukur. Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam SPSS (*Statistical Product and service Solution*), yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menggambarkan yang namanya hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Instrumen yang akan diuji yakni instrumen sarana pendidikan.

Kriteria dalam menentukan yang namanya valid atau tidaknya suatu butir item yaitu setelah r hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan yang namanya r -tabel untuk melihat butir

tersebut valid atau tidaknya. Untuk uji validitas ini menggunakan SPSS ber ver 27, jika ditemukan nantinya r hitung lebih besar dari r tabel pada signifikansi 5% maka butir item angket tersebut dikatakan valid dan begitu juga kalau r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir pernyataan untuk angket dinyatakan tidak valid.

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti sendiri membandingkan Pearson correlation, setiap adanya butir soal dengan table r produk moment. Jika r -hitung $>$ r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada hasil uji validitas yang disajikan untuk tabel tersebut dengan $n = 50$, maka untuk n didapatkan df sebesar $50-2=48$ dan $\alpha = 5\%$ maka untuk nilai r tabel sebesar 0,278

$r_i > 0,278$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid

$r_i < 0,278$ maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid

Berikut hasil tabel uji validitas instrumen variabel sarana pendidikan yang sudah dinyatakan valid :

Tabel 3. 3 Uji validitas sarana pendidikan

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
P1	0,260	0,278	Tidak Valid
P2	0,482	0,278	Valid
P3	0,480	0,278	Valid
P4	0,588	0,278	Valid
P5	0,285	0,278	Valid
P6	0,560	0,278	Valid
P7	0,630	0,278	Valid
P8	0,263	0,278	Tidak Valid
P9	0,434	0,278	Valid

P10	0,667	0,278	Valid
P11	0,568	0,278	Valid
P12	0,572	0,278	Valid
P13	0,625	0,278	Valid
P14	0,474	0,278	Valid
P15	0,564	0,278	Valid
P16	0,039	0,278	Tidak Valid
P17	0,215	0,278	Tidak Valid
P18	0,456	0,278	Valid
P19	0,385	0,278	Valid
P20	0,530	0,278	Valid
P21	0,488	0,278	Valid
P22	0,598	0,278	Valid
P23	0,474	0,278	Valid
P24	0,232	0,278	Tidak Valid
P25	0,300	0,278	Valid
P26	0,524	0,278	Valid
P27	0,299	0,278	Valid
P28	0,442	0,278	Valid
P29	0,268	0,278	Tidak Valid
P30	0,317	0,278	Valid
P31	0,816	0,278	Valid
P32	0,407	0,278	Valid
P33	0,578	0,278	Valid
P34	0,718	0,278	Valid
P35	0,687	0,278	Valid
P36	0,442	0,278	Valid
P37	0,438	0,278	Valid
P38	0,375	0,278	Valid
P39	0,585	0,278	Valid
P40	0,643	0,278	Valid
P41	0,651	0,278	Valid
P42	0,739	0,278	Valid
P43	0,634	0,278	Valid
P44	0,371	0,278	Valid
P45	0,553	0,278	Valid
P46	0,662	0,278	Valid

Sumber Output SPSS

Data yang sudah diperoleh dari responden yang ada selanjutnya akan di uji validitasnya, Pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada responden yang berjumlah 50 Responden . Hasil yang didapatkan dari uji variabel sarana pendidikan diketahui bahwa terdapat adanya 6 item yang pernyataan yang didapatkan tidak valid yakni terdapat pada item nomor 1,8,16,17,23 dan 29. Hal ini disebabkan karna adanya nilai r -hitung didapatkan lebih kecil daripada r tabel. Namun terdapat beberapa item yang dinyatakan valid sebanyak 40 Item. Hal ini disebabkan karna terdapatnya nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Bagi pernyataan yang dinyatakan valid akan lanjut ke tahap uji reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kekonsistenan data yang sudah didapatkan.

b. Reabilitas instrument

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil juga alat pengukur tersebut. Perhitungan reliabilitas adalah perhitungan terhadap konsistensi data kuesioner dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam skala likert, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu set item

sebagai sebuah kesatuan dalam konsep (Billy Nugraha, 2022). Dalam Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *cornbach alpha* karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor setiap item

a_t^2 = Varians total

Adapun hasil uji reabilitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Sarana pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	40

Sumber : Output SPSS 27

Teknik Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 27 pada tabel diatas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,909 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,910 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian (Syahrums, 2012). Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap tiap variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dipahami. Untuk menggunakan statistik deskriptif yaitu persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Tujuan dari pengujian persyaratan analisis untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang direncanakan. Uji persyaratan yang harus dipenuhi untuk teknik analisis regresi linear sederhana meliputi normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari adanya populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi 2017). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk melihat perbedaan distribusi dua variabel. Untuk pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS V27 adalah seperti berikut ini:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak.

- 2) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima.

Berikut ini hasil uji normalitas data variable Sarana Pendidikan (X), dan variable Prestasi Belajar (Y), sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Uji Normalitas

N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53110940
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.088
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.250
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.239
	Upper Bound	.261

Sumber : Output SPSS Ver 27

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Sarana Pendidikan (X)	0,20	0,05	Distribusi Normal
Prestasi Belajar (Y)	0,25	0,05	Distribusi Normal

Sumber : Output SPSS Ver 27

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel kepemimpinan guru terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMAN 3 Tanjung Jabung Timur. Dari tabel diatas diketahui hasil uji normalitas kepada 50 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (>30) dapat dilihat bahwa pada variabel Sarana Pendidikan (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu

0.200 ($p > 0,05$), dan Variabel Prestasi belajar (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.250 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variasi yang sama atau tidak.

Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh, jika kita ingin meneliti sebuah permasalahan misalnya mengukur pemahaman siswa untuk suatu sub materi dalam pelajaran tertentu di sekolah yang dimaksudkan homogen bisa berarti bahwa kelompok data yang kita jadikan sampel pada penelitian memiliki karakteristik yang sama, misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama, dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variabel sarana pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu:

Tabel 3. 6 Uji Homogenitas Sarana Pendidikan (X)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	.601	1	48	.442
	Based on Median	.432	1	48	.514
	Based on Median and with adjusted df	.432	1	46.246	.514
	Based on trimmed mean	.385	1	48	.538

Sumber : Output SPSS Versi 27

Tabel 3. 7 Uji Homogenitas Prestasi Belajar (Y)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	.407	1	48	.527
	Based on Median	.284	1	48	.596
	Based on Median and with adjusted df	.284	1	46.456	.596
	Based on trimmed mean	.332	1	48	.567

Sumber : Output SPSS Versi 27

Tabel diatas menunjukkan hasil uji homogenitas untuk data sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa, berdasarkan tabel

tersebut hasil uji homogenitas pada variabel sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikan 0,442 dan 0,460 yang mana lebih besar dari 0,05 atau 0,442 ($>0,05$) dan 0,527 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel sarana pendidikan dan prestasi belajar siswa adalah homogen.

3. Analisis Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Analisis Uji korelasi adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik ini disebut *Korelasi Product Moment* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen momen variabel korelasikan (Anas Sudijono, 2012).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel kepemimpinan guru dan kedisiplinan belajar peserta didik dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig. $<0,05$) yang artinya terdapat korelasi atau hubungan.
- b. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 (sig. $<0,05$) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana (Uji F)

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel

bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berpengaruh dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y) (Sofar Silaen dan Yaya Heriyanto, 2013).

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Rumus Uji F- Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Db	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah kuadrat	F Hitung
Regresi (Model)	1	JK Regresi	$RJKR = JKR / 1$	$\frac{RJKP}{RJKG}$
Residual (Galat)	$n - a$	JK Residual	$RJKS = JKS / (n-2)$	
Total	$n - 1$	JK Total		

Keterangan :

n : Jumlah total data

JK Regresi : Jumlah kuadrat akibat variabel independen x

JK Residual : Jumlah kuadrat galat (residual/error)

JK Total : Total variasi dari nilai-nilai Y terhadap rata-rata Y

RJKR : Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJKS : Rata-rata jumlah kuadrat sisa/galat

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan F tabel (dengan $\alpha = 0.05$) menentukan signifikansi pengaruh. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $F^{hitung} > F^{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $F^{hitung} < F^{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Burhan, 2013)